

PENGARUH KESIAPAN KERJA, POLA ASUH ORANG TUA, PELAJARAN ADAPTIF, DAN PRODUKTIF TERHADAP PRESTASI PRAKERIN

EFFECT OF WORK READINESS, PARENTING STYLES, ADAPTIVE, AND PRODUCTIVE SUBJECTS TOWARD ACHIEVEMENT OF FIELD INDUSTRIAL PRACTICE

Lucky Amelia, Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
email: flaf.cky.ia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja, sebaran jenis pola asuh orang tua, dan mendeskripsikan pengaruh kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII program keahlian multimedia SMK Negeri 1 Godean. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kesiapan kerja siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 63,33%; (2) pola asuh orang tua siswa dominan menerapkan pola asuh otoritatif dengan nilai sebesar 46%; (3) kesiapan kerja siswa berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sebesar 48,6%; (4) pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sebesar 26%; (5) mata pelajaran adaptif berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sebesar 19,1%; (6) mata pelajaran produktif berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sebesar 24,4%; (7) kesiapan kerja, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin dengan sumbangan efektif sebesar 69,5%.

Kata Kunci: pengaruh, kesiapan kerja, pola asuh orang tua, mata pelajaran, adaptif, produktif, praktik kerja industri

Abstract

Main purpose of this research are to know class category of work readiness, variety distribution of parenting styles, and to describe the effects of work readiness, parenting styles, adaptive and productive subjects toward field industrial practice of students Public Vocational High School 1 Godean class XII Multimedia Programme. This study was an ex-post facto research applying the quantitative approach. The results of this research: (1) students' work readiness are in high category with 63,33%; (2) the dominant students' parenting styles is authoritative with 46%; (3) there's a positive effect of work readiness toward field industrial practice with contribution of 48,6%; (4) there's a positive effect of parenting styles toward field industrial practice with contribution of 26%; (5) there's a positive effect of adaptive subject toward field industrial practice with contribution of 19,1%; (6) there's a positive effect of productive subject toward field industrial practice with contribution of 24,4%; (7) there're positive effect of work readiness, parenting styles, adaptive, and productive subjects together toward field industrial practice with effective contribution of 69,5%.

Keywords: work readiness, parenting style, subjects, adaptive, productive, field industrial practice

PENDAHULUAN

Salah satu tugas utama dunia pendidikan, yaitu mempersiapkan peserta didik sebaik mungkin untuk dapat terjun ke dunia kerja. Penyediaan tenaga kerja yang siap dan sesuai untuk kebutuhan pasar kerja merupakan tantangan yang harus dijawab pemerintah dengan membangun sistem pendidikan yang tepat. Pendidikan sistem ganda (*dual system*) dimana pendidikan teori dilakukan di sekolah dan praktik dilakukan di industri (Prakerin) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kualitas dan relevansi antara pendidikan dan kebutuhan dunia kerja (Mahdiansyah, 2010). Prakerin membantu peserta didik lebih memahami dunia kerja dan belajar memahami seluk beluk lingkungan kerja nyata yang tidak dapat diperoleh di bangku sekolah. Prakerin merupakan aplikasi teori dan keterampilan bidang keahlian yang didapatkan siswa dalam kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Selain dibekali dengan keterampilan keahlian, ditekankan juga pada penguasaan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Bekal tersebut diberikan melalui mata pelajaran produktif, adaptif, dan normatif.

Kesiapan kerja siswa merupakan salah satu tujuan utama pelaksanaan pendidikan SMK. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan

kejuruan merupakan pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi. Namun masih belum diketahui bagaimana kategori kesiapan kerja di SMK Negeri 1 Godean.

Berdasarkan observasi peneliti, secara keseluruhan terdapat perbedaan nilai yang kadang signifikan antara satu siswa dengan siswa lainnya (wawancara dengan koordinator prakerin SMKN 1 Godean pada Agustus 2015). Hal ini masih belum diketahui penyebab pastinya. Ketika siswa ditanyakan pandangan setelah lulus dari SMK sebagian besar memilih untuk langsung bekerja. Selain itu juga, siswa berpendapat bahwa saat melaksanakan prakerin terdapat materi yang belum pernah dipelajari di sekolah. Saat dihadapkan dengan materi yang belum pernah dipelajari, maka siswa akan belajar sendiri yang mengakibatkan kurangnya percaya diri pada siswa.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa kecakapan atau prestasi akademik siswa rendah. Hal ini ditunjukkan dengan sekitar hampir 50% dari mereka nilai mata pelajaran adaptif dan produktif dibawah KKM pada tahun pertama sekolah industri (wawancara pada guru wali kelas XI SMK Desember 2014).

Jika siswa tidak dapat menuntaskan nilai produktif maupun adaptif, siswa akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang ada saat melakukan praktik kerja.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh bimbingan kepada anak untuk mengetahui, mengenal, mengerti, dan pada akhirnya menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, Orang tua siswa memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda. Ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, TNI, petani, buruh tani, buruh pabrik, atau dari keluarga dengan latar belakang pekerjaan musiman. Perbedaan pola asuh ini dapat menyebabkan perkembangan psikologi anak yang berbeda pula. Namun belum ada penelitian yang mengelompokkan pola asuh orang tua berdasarkan jenis yang diterapkan dalam keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa, sebaran jenis pola asuh orang tua, dan mendeskripsikan pengaruh kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri (prakerin) kelas XII program keahlian multimedia SMK Negeri 1 Godean.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean, yang beralamat di Desa Kowan, Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015 sampai dengan tanggal 26 September 2015.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian populasi sehingga data yang digunakan adalah data populasi yang sebesar 32 responden. Responden adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Multimedia.

Prosedur

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan angket pada variabel kesiapan kerja dan pola asuh orang tua. Sedangkan pada variabel pelajaran adaptif dan produktif menggunakan dokumentasi nilai dalam raport dan prestasi prakerin dari dokumentasi sertifikat yang didapat siswa. Kemudian analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data untuk mengetahui gambaran variabel, analisis regresi sederhana, dan regresi ganda untuk

mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui kesiapan kerja dan pola asuh orang tua. Angket yang digunakan berupa angket tertutup dengan empat alternatif pilihan jawaban. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hasil pelajaran adaptif, yaitu hasil nilai raport semester IV, pelajaran produktif, yaitu hasil nilai raport dari semester I s.d. IV, dan prestasi prakerin, yaitu nilai yang didapatkan siswa pada sertifikat hasil prakerin.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

1. Analisis Deskripsi Data

- Pengukuran gejala pusat (menghitung mean, median, modus, dan simpangan baku)
- Menyusun tabel distribusi (menghitung kelas interval, rentang data, dan panjang kelas)

2. Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini menggunakan 4 macam uji prasyarat analisis, yakni uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

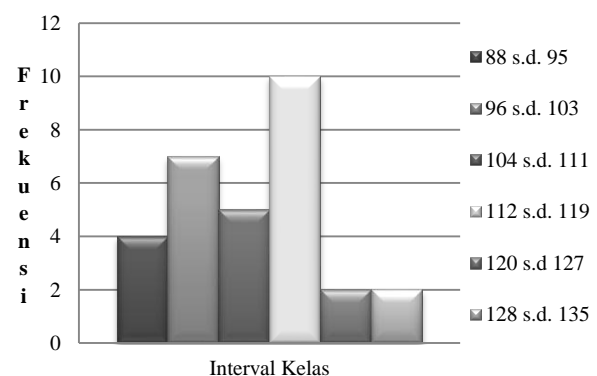
3. Uji Hipotesis

- Uji regresi sederhana (membuat persamaan garis regresi mencari koefisien korelasi sederhana antara antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , X_3 dengan Y , dan X_4 dengan Y dan mencari keberartian regresi).
- Uji regresi ganda (membuat persamaan garis regresi gan da empat prediktor, mencari koefisien korelasi X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dengan Y , dan mencari keberartian regresi)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan deskripsi data, didapatkan nilai terendah adalah 88, nilai tertinggi adalah 134, dan nilai tengah adalah 110 dengan rerata sebesar 108,4. Maka didapatkan interval frekuensi seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan angket kesiapan kerja dengan jumlah butir soal sebanyak 34 item yang disebar kepada 30 responden

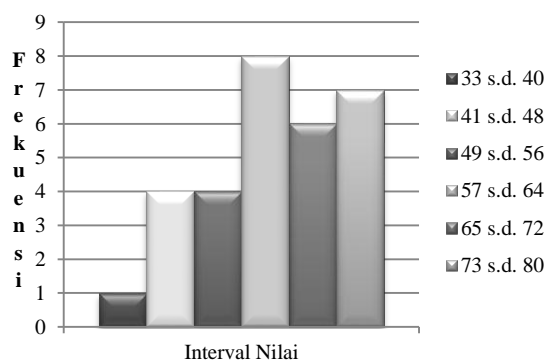
didapatkan data kesiapan kerja. Data tersebut dianalisis dan didapatkan distribusi frekuensi kategori kecenderungan kesiapan kerja siswa seperti pada tabel 1.

No	Kategori	Nilai Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 102$	19	63,33
2	Sedang	$68 \leq X \leq 102$	11	36,67
3	Rendah	$X < 68$	0	0
Jumlah			30	100

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

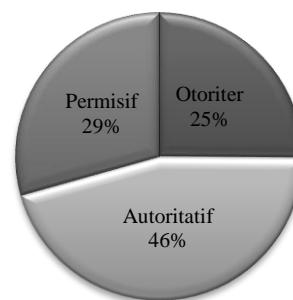
2. Sebaran Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil pengolahan deskripsi data, didapatkan nilai terendah adalah 33, nilai tertinggi adalah 78, dan nilai tengah adalah 64 dengan rerata sebesar 61,57. Maka didapatkan interval frekuensi seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai setiap pola asuh orang tua siswa yaitu pola asuh otoriter, pola asuh autoritatif, dan pola asuh permisif, maka dapat digambarkan seperti *pie-chart* pada gambar 3.



Gambar 3. Pie-Chart Kecenderungan Jenis Pola Asuh Orang Tua

3. Pengaruh Kesiapan Kerja (X_1) terhadap prestasi Prakerin

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,697 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y adalah 0,486 atau sebesar 48,6% dan diperoleh persamaan $Y = 65,7 + 1,94X_1$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara kesiapan kerja siswa dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila kesiapan kerja siswa meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 1,94 poin. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,697. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

4. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap prestasi Prakerin

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,510 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y adalah 0,260 atau sebesar 26% dan diperoleh persamaan $Y=79,13+1,25X_2$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara pola asuh orang tua dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila pola asuh orang tua meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 1,25 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,510. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

5. Pengaruh Pelajaran Adaptif (X_3) terhadap prestasi Prakerin

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,437 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_3 terhadap Y adalah 0,191 atau

sebesar 19,1% dan diperoleh persamaan $Y=51,12+4,42X_3$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara mata pelajaran adaptif dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila mata pelajaran adaptif meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 4,42 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,437. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

6. Pengaruh Pelajaran Produktif (X_4) terhadap prestasi Prakerin

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,437 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_3 terhadap Y adalah 0,191 atau sebesar 19,1% dan diperoleh persamaan $Y=51,12+4,42X_3$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara mata pelajaran adaptif dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila mata pelajaran adaptif meningkat 1 poin maka prestasi

praktik kerja industri akan meningkat sebesar 4,42 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,437. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

7. Pengaruh Kesiapan Kerja, Pola Asuh Orang Tua, Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap prestasi Prakerin

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,834 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y adalah 0,695 atau sebesar 69,5% dan diperoleh persamaan $Y = 24,31 + 0,138 X_1 + 0,036 X_2 + 0,26 X_3 + 0,284 X_4$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara kesiapan kerja, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, produktif, dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila kesiapan kerja siswa meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0,138 poin dengan asumsi variabel X lainnya tetap. Apabila pola asuh orang tua meningkat 1 poin maka

prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0,036 poin dengan asumsi variabel X lainnya tetap. Apabila mata pelajaran adaptif meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0,26 poin dengan asumsi variabel X lainnya tetap. Apabila mata pelajaran adaptif meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0,284 poin dengan asumsi variabel X lainnya tetap.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,836. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

Melalui analisa variabel di atas, dapat diketahi pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja lapangan. Besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel adalah 49,7% berasal dari kesiapan kerja siswa, 10,8% dari pola asuh orang tua, 16,1% dari mata pelajaran adaptif, dan 23,4%

dari mata pelajaran produktif. Adapun sumbangan efektif dari variabel penelitian sebesar 69,5% dengan rincian 34,5% dari kesiapan kerja siswa, 7,5% dari pola asuh orang tua, 11,2% dari mata pelajaran adaptif, dan 16,3% dari mata pelajaran produktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Godean berada dalam kategori tinggi yakni sebesar 63,3% (19 siswa).
2. Pola asuh orang tua siswa SMK Negeri 1 Godean dominan menggunakan pola asuh autoritatif yakni sebesar 46%, sedangkan jenis pola asuh otoriter sebanyak 25% dan jenis pola asih permisif sebanyak 29%.
3. Terdapat pengaruh positif antara kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,697 > r_{tabel} 0,361 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,486 atau 48,6% dan diperoleh persamaan $Y=65,721+1,94X_1$.
4. Terdapat pengaruh positif antara pola asuh orang tua terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK

Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,510 > r_{tabel} 0,361 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,26 atau 26% dan diperoleh persamaan

$$Y=79,131+1,25X_2.$$

5. Terdapat pengaruh positif antara mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,437 > r_{tabel} 0,361 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,191 atau 19,1% dan diperoleh persamaan $Y=51.124+4,42X_3$.
6. Terdapat pengaruh positif antara mata pelajaran produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,494 > r_{tabel} 0,361 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,244 atau 24,4% dan diperoleh persamaan $Y=50,997+4,26X_4$.

7. Terdapat pengaruh positif antara kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,834 > r_{tabel} 0,361$ sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah $0,695$ atau $69,5\%$ dan diperoleh persamaan $Y = 24,31 + 0,138 X_1 + 0,036 X_2 + 0,26 X_3 + 0,284 X_4$. Besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel adalah $49,7\%$ berasal dari kesiapan kerja siswa, $10,8\%$ dari pola asuh orang tua, $16,1\%$ dari mata pelajaran adaptif, dan $23,4\%$ dari mata pelajaran produktif. Adapun sumbangan efektif dari variabel penelitian sebesar $69,5\%$ dengan rincian $34,5\%$ dari kesiapan kerja siswa, $7,5\%$ dari pola asuh orang tua, $11,2\%$ dari mata pelajaran adaptif, dan $16,3\%$ dari mata pelajaran produktif.

Saran

1. Bagi pihak siswa agar tetap giat belajar dan percaya diri atas pelajaran dan pengalaman yang sudah didapatkan baik di sekolah ataupun pada saat praktik kerja industri dan mendalami mata pelajaran kejuruan baik teori maupun

praktik dengan lebih banyak membaca literatur atau buku-buku yang terkait dengan mata pelajaran produktif selain buku-buku paket sebagai bahan tambah untuk lebih mengerti dan menguasai mata pelajaran kejuruan.

2. Bagi pihak orang tua agar semakin meningkatkan cara mendidik dan memberi pola asuh yang tepat kepada anak. Hal ini dikarenakan lebih dari 30% prestasi nilai siswa dipengaruhi oleh bagaimana orang tua memberikan pola asuh pada siswa dan lebih memperhatikan hasil belajar (prestasi) anak-anaknya serta terus memberikan dorongan untuk lebih berprestasi agar tidak menyesal di kemudian hari.

3. Bagi pihak sekolah, agar lebih memperhatikan siswa dan kesesuaian materi yang didapatkan siswa dengan pihak industri. Sekolah dapat menambahkan materi pengetahuan siswa diluar kurikulum dengan mengadakan kegiatan seperti ekstrakurikuler web design, animasi, atau yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk terjun ke industri.

4. Bagi para guru pengajar mata pelajaran produktif, agar mendorong terus para siswa untuk lebih berprestasi karena mata pelajaran kejuruan dan pengalaman praktik kerja lapangan baik secara teori maupun praktik akan bermanfaat sebagai bekal bekerja setelah lulus nanti, ini

sesuai dan didasarkan dengan data yang telah di analisis dimana siswa cenderung berorientasi ke masa depan.

5. Bagi pihak industri agar benar-benar membantu dan membimbing dengan serius para siswa yang sedang melaksanakan praktik di industri tersebut sehingga para siswa sudah mengenal dunia kerja dan mereka juga sudah siap terjun langsung di dunia kerja.
6. Bagi para pembaca diharapkan melanjutkan penelitian ini dengan lingkup penelitian diperluas dalam pengertian melibatkan variabel-variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. King, Laura. (2010). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Beck, Joan. (1992). *Asih, Asah, Asuh, Mengasuh dan Mendidik Anak agar Cerdas*. Semarang: Dahara Prize, Cet. IV.
- Brady, Robert P. (2009). Work Readiness Inventory, Administrator Guide. *jurnal tidak diterbitkan. JIBT Works*.
- Mahdiansyah. (2010). Kajian Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. Departemen Pendidikan Nasional: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Petrus, E. (2004). *Menyiasati Praktek Kerja Industri Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: CV Moefh Design.
- Poerwanto. (1986). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Santrock, John W (2007). *Perkembangan Anak - Edisi Kesebelas*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati, Anna Kuswanti) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarjono H dan Julianita W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset (edisi pertama)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumodiningrat. (2001). *Metode Statistika*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi,



Achmad Fatchi, M.Pd.
NIP. 19461104 197503 1 001

Penguji Skripsi,



Dr. Priyanto M.Pd.
NIP. 19461104 197503 1 001